

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas audit sebagai variabel bebas (independen) dan manajemen laba sebagai variabel terikat (dependen). Analisa yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah analisa regresi berganda, dan memakai pengujian asumsi klasik dalam melakukan pengujian kelayakan dari model regresi yang digunakan. Sampel yang dipergunakan ialah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2021.

Berdasarkan temuan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik sebagian kesimpulan atas riset ini, yaitu:

1. Menurut hasil pengujian t (parsial) dalam model regresi, kesimpulannya bahwa H_1 ditolak, secara parsial variabel ukuran perusahaan mempengaruhi positif dan tidak signifikan kepada manajemen laba dalam perusahaan perbankan yang tertera di BEI periode tahun 2020-2021. Hasil temuan ini mempunyai kontribusi selaku penganut *signaling theory* yang menjabarkan bahwa ukuran perusahaan adalah sinyal atau pertanda perihal banyak informasi yang terkandung di dalamnya, maka perusahaan besar memperoleh perhatian lebih besar dari masyarakat dalam menanggulangi manajemen untuk menjalankan praktek manajemen laba.

2. Menurut hasil pengujian t (parsial) dalam model regresi, dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, secara parsial variabel kualitas audit mempengaruhi positif dan tidak signifikan kepada manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020-2021. Temuan ini belum menguatkan *agency theory* bahwa auditor yang mempergunakan jasa audit yang berafiliasi KAP *big-four* belum mampu mengurangi asimetri informasi dengan pihak manajer yang melakukan tindakan manajemen laba.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (F-test), sehingga kesimpulannya bahwa secara simultan variabel terikat (Independen) ukuran perusahaan dan kualitas audit tidak mempengaruhi signifikan kepada variabel bebas (dependen) terhadap manajemen laba.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan dalam proses penelitian, diantaranya :

1. Riset ini hanya berfokus mengamati periode relatif pendek yaitu pada tahun 2020-2021 (2 tahun), dikarenakan ketersediaan dan keterbatasan waktu.
2. Riset ini hanya mempergunakan perusahaan perbankan yang tertera pada bursa efek indonesia (BEI) sebagai obyek penelitian sehingga penelitian belum mencakup keseluruhan jenis perusahaan yang ada.

C. Saran

Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan seperti dibawah ini:

1. Bagi perusahaan

Pihak manajemen pada perusahaan pada penyusunan keputusan dengan memberi informasi laba yang lebih akurat dan tidak menjalankan tindakan manajemen laba, dengan tidak memberikan kerugian pihak eksternal dan internal yang memerlukan informasi keuangan.

2. Bagi investor

Sebagai investor pastinya akan membuat keputusannya dengan baik dalam melakukan investasi. maka dari itu di dalam penelitian ini seharusnya memberikan suatu informasi yang lebih banyak lagi agar seorang investor berhati – hati dalam mengambil keputusannya saat ingin melakukan investasi seperti auditor yang berkualitas yang mampu memberi batasan adanya praktik manajemen laba yang terjadi di perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya.

Peneliti menyadari masih ada banyak kekurangan pada riset ini. Variabel independen yang dipergunakan pada riset ini berjumlah 2 variabel dengan nilai koefisien *R square* hanya sebesar 0,034. Oleh karena itu bagi riset selanjutnya semoga dapat menjadi bahan pertimbangan dan dapat memberi perbaikan pada jumlah variabel yang lebih mempengaruhi kepada manajemen laba dan kriteria sampel, model pendeteksian lainnya yang lebih akurat untuk menjadi prediksi manajemen laba